

## **BAB I PENDAHULUAN**

### 1.1. Latar belakang

Cedera kepala adalah salah satu masalah kegawatdaruratan yang harus ditangani secara segera. Jika tidak ditangani segera akan menyebabkan kematian dan kecacatan. Cedera kepala memiliki angka kematian yang besar karena kepala merupakan bagian terpenting dari manusia.<sup>2</sup> Cedera kepala bisa mengenai siapa saja terutama pada anak-anak dan dewasa. Menurut CDC tahun 2016 trauma kepala adalah gangguan fungsi otak yang disebabkan oleh pukulan, benturan baik tidak menembus otak maupun menembus otak.<sup>1</sup> Tingkat keparahan cedera bergantung pada kesadaran dan fungsi kognitif dari pasien tersebut.<sup>2</sup>

Di US, lebih dari 2 juta orang mengalami TBI, 1 juta masuk ruang emergensi dan perawatan, 270.000 membutuhkan hospitalisasi. Sekitar 50.000 orang mati dan 80000 mengalami kondisi neurologi disabilitas yang parah dari trauma tersebut. Laki-laki cenderung lebih banyak terkena TBI dan paling banyak dikarenakan karena kecelakaan motor.<sup>3</sup> Menurut WHO 2014, Di negara-negara Eropa, cedera kepala merupakan 75% dari total kematian di lingkungan pengguna kendaraan bermotor roda dua dan sepeda, di beberapa negara berpendapatan rendah dan menengah cedera kepala diperkirakan sebesar 88% dari total kematian di jalan. Menurut Riskesdas tahun 2014 jenis cedera secara umum berdasarkan urutan terbanyak jenis cedera yang dialami

penduduk adalah luka lecet/memar (70,9%), terkilir (27,5%) dan luka robek (23,2%) sedangkan gegar otak sebanyak 0.6%<sup>4</sup>. Hal ini dikarenakan mereka menggunakan ruang jalan yang sama dengan kendaraan-kendaraan lain yang memiliki kecepatan tinggi, dengan bus-bus dan truck, dan juga karena sepeda motor dan sepeda kurang terlihat dibanding kendaraan lainnya. Ditambah lagi, karena secara fisik mereka kurang terlindungi menjadikan mereka rawan mengalami cedera pada waktu terlibat tabrakan khususnya negara-negara Asia diperkirakan akan mengalami peningkatan jumlah kendaraan bermotor roda dua di jalan-jalan. Peningkatan jumlah penggunaan sepeda motor di negara-negara berpendapatan rendah dan menengah telah disertai dengan peningkatan jumlah cedera kepala dan kematian yang akan terus bertambah bila kecenderungan seperti saat ini tidak dikendalikan.<sup>5</sup>

Menurut Riskesdas 2013 Penyebab terjadinya cedera secara umum meliputi penyebab yang disengaja (intentional injury) dan penyebab yang tidak bisa ditentukan (undetermined intent). Penyebab cedera yang disengaja meliputi bunuh diri, Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT), penyerangan, tindakan kekerasan/pelecehan dan lain-lain. Penyebab cedera yang tidak disengaja antara lain: jatuh dari ketinggian, digigit/diserang binatang, kecelakaan transportasi darat/laut/udara, kecelakaan akibat kerja, terluka karena benda tajam/tumpul/mesin, kejatuhan benda, bencana alam, radiasi, terbakar dan lainnya.

Pada Rumah Sakit Dr. Cipto Mangunkusumo, ada sebanyak 503 pasien yang mengalami cedera kepala pada periode 2013 dan 63 % pasien laki laki mengalami cedera kepala dibandingkan oleh wanita.<sup>2</sup>

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran pasien cedera kepala di RS UKI Jakarta tahun 2018 berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat Pendidikan, penyebab, tingkat keparahan dan gambaran radiologis dimana ke lima variabel ini adalah dasar tertulis di dalam data sekunder yaitu rekam medik.

## 1.2. Rumusan masalah

Bagaimana profil pasien cedera kepala di RSU UKI periode januari 2016 – desember 2017

## 1.3. Tujuan Penelitian

### 1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui profil pasien cedera kepala di RSU UKI Jakarta tahun 2016 – 2017

### 1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui profil pasien cedera kepala berdasarkan usia
2. Mengetahui profil pasien cedera kepala berdasarkan jenis kelamin

3. Mengetahui profil pasien cedera kepala berdasarkan tingkat pendidikan
4. Mengetahui profil pasien cedera kepala berdasarkan penyebab
5. Mengetahui profil pasien cedera kepala berdasarkan tingkat keparahan
6. Mengetahui profil pasien cedera kepala berdasarkan jenis cedera

#### 1.4. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan dan masukan untuk penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan cedera kepala. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan dan masukan untuk penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan cedera kepala.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan pengetahuan dalam melakukan penelitian dan pemahaman tentang cedera kepala.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang benar tentang karakteristik cedera kepala di RS UKI tahun 2016 sampai 2017.